

**TUGAS AKHIR**

**STUDI TEKNIK PEMBENIHAN IKAN RAMIREZI  
(*Apistogramma ramirezi*) DI DESA BANJAR ANYAR  
KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI  
PROPINSI JAWA TIMUR**



KH TKI 54/06

Amb  
s

**OLEH :**

**EDWIN AMBARITA**

**PEMATANG SIANTAR – SUMATERA UTARA**

**PROGRAM STUDI D-3 BUDIDAYA PERIKANAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2006**

**MILIN  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

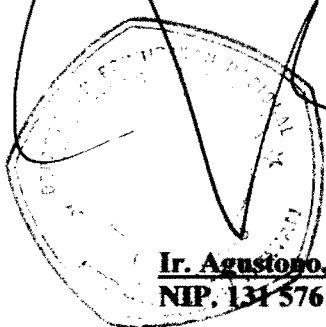
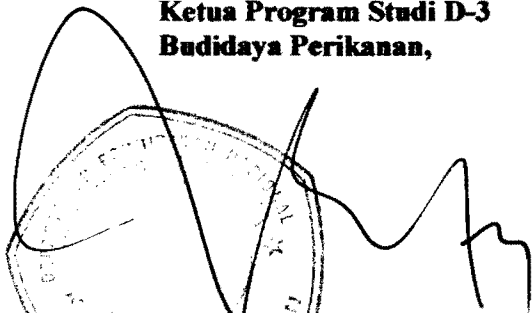
*Final*

**STUDI TEKNIK PEMBENIHAN IKAN RAMIREZI  
(*Apistogramma ramirezi*) DI DESA BANJAR ANYAR  
KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI  
PROPINSI JAWA TIMUR**

**Praktek Kerja Lapang sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Ahli Madya pada Program Studi D-3 Budidaya Perikanan  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

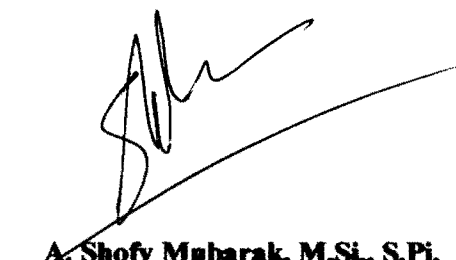
**Oleh :  
EDWIN AMBARITA  
NIM. 060310360 T**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi D-3  
Budidaya Perikanan,**



**Ir. Agustono, M.Kes.  
NIP. 131 576 471**

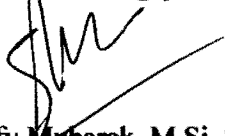
**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing,**



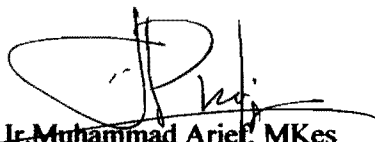
**A. Shofy Mubarak, M.Si., S.Pi.  
NIP. 132 295 671**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar **Ahli Madya**

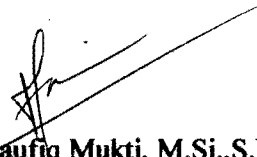
Menyetujui,  
Panitia Penguji,



A. Shofy Mubarak, M.Si., S.Pi.  
Ketua



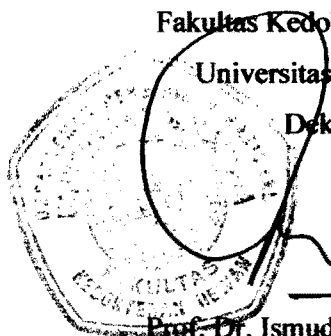
Ir. Muhammad Arief, MKes  
Sekretaris



Akhmad Taufiq Mukti, M.Si., S.Pi.  
Anggota

Surabaya, 12 Juli 2006

Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS, Drh  
NIP. 130 687 297

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Lapang pembenihan ikan ramirezi (*Apistogramma ramirezi*) dapat disimpulkan :

#### 1 Teknik pembenihan ikan ramirezi meliputi :

Persiapan kolam, seleksi induk (dilakukan dengan melihat ukuran, bentuk, dan warna tubuh), setelah induk dipilih maka pemijahan dilaksanakan dengan ratio jantan dan betina 1 : 1 dilakukan secara alami, pendederan dilakukan setelah larva berumur satu minggu ukuran 1 cm dipindahkan ke kolam pendederan dengan padat penebaran 150 ekor/m<sup>2</sup>. Pengolahan kualitas air dilakukan dengan cara pergantian air setiap dua minggu sekali, pH 6 – 8 dan suhu 24 – 28°C. Pemberian pakan, dengan dosis 3 – 5 % dan frekuensi dua kali sehari pada waktu pagi dan sore.

#### 2. Pemasaran dan daerah distribusi

Pemasaran ikan ramirezi bersifat pasif, yaitu pemilik usaha tidak perlu memasarkan sendiri melainkan pembeli datang sendiri ke lokasi usaha. Pembeli biasanya datang dari Kediri, Tulung Agung, Malang, Surabaya, dan Mojokerto.

#### 3. Faktor pendukung dan penghambat pembenihan ikan ramirezi

Faktor pendukung dalam pembenihan ikan ramirezi ini adalah tersedianya sarana (lahan, bangunan, peralatan, obat – obatan dan pupuk) dan prasarana (sumber air, distribusi air, jalan, transportasi dan tenaga listrik) yang mendukung

sedangkan faktor penghambat adanya penyakit *white spot* (*Ichthyophthirus multifilis*) yang menyerang induk ikan ramirezi, meskipun jarang terjadi.

## 5.2 Saran

1. Pada usaha pembenihan ikan ramirezi sebaiknya pergantian air untuk kolam pembesaran tidak hanya dilakukan satu bulan sekali saja atau pada waktu larva ikan akan dipindahkan, karena pergantian air pada kolam pembesaran seharusnya dilakukan setiap dua minggu sekali. Tujuan dilakukannya pergantian air setiap dua minggu sekali adalah sebagai cara penanggulangan terhadap bahaya hama dan penyakit yang sering menyerang pada larva maupun induk ikan.
2. Pakan yang akan diberikan pada ikan sebaiknya menggunakan dosis atau ukuran tertentu agar dapat mengetahui banyaknya pakan yang dibutuhkan ikan selain itu agar tidak terjadi kelebihan pakan didalam kolam, karena dapat mengakibatkan kualitas air kolam menjadi turun.